EDISI 4/2019

NUANSA AMAL

YBM PLN
Yayasan Baitul Maal

Peduli Pemberdayaan Ummat

Sajian Utama

Merawat Indonesia,
Menjejak Manfaat Untuk Sesama

EDISI 4/2019
NUANSA AMAL
Peduli Pemberdayaan Ummat

Redaksi

Pengarah :
Sulistyo Biantoro
Bambang Dwiyanto
Herry Hasanuddin
Dedi Ruspendi

Pimpinan Redaksi :
Aditya Yudanto

Redaktur :
Agus Syaifullah Nur
Hasti Triana Putri
Bunga Aprilia
Salman Alfarisi

Reporter :
Ahmad Iqbal
Wahyu
Suryanto
Eri Santoso

Designer :
Tim Nuansa Amal
Tim Jala Pro

Penerbit :
YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat :
Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp : (021) 7261122 Ext. 1574 (Office)

Dari Redaksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal di awal tahun 2019 ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN .

Begitu besar kemurahan nikmat dan rezeki dari Allah SWT sehingga kami masih dapat menjalankan amanah dari Anda yang begitu berarti bagi kemaslahatan umat.

Pada sajian utama edisi kali ini, kami mengangkat tema utama tentang merawat Indonesia. Sengaja tema ini kami hadirkan untuk menampilkan wajah program YBM PLN yang telah menyentuh hampir seluruh wilayah di negeri ini. Salah satu program unggulan kami adalah program RGI di Aceh. Program yang baru berjalan dua tahun ini telah menorehkan hasil yang dampaknya sangat terasa bagi penerima manfaatnya. Kisah mereka pun kami tampilkan dengan penuh rasa syukur.

Selain itu, masih banyak gambaran tentang program-program yang lain, begitu juga infromasi-informasi seputar zakat dan gaya hidup Islami yang kami hadirkan untuk menambah khazanah keislaman kita

Akhirnya, kami ucapkan Terima Kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal 1 1440 H kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuuh

YBM PLN
Yayasan Baitul Maal

Rekening Zakat
Mandiri 126 000 477 2686
Rekening Infaq
BSM 700 0000 269
Rekening Wakaf
Mandiri 126 000 607 3513
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email : **ybm@pln.co.id**

Website : **www.ybmpln.org**

Facebook : **YBM PLN**

Daftar Isi

1 — Dari Redaksi

Daftar Isi — 2

3 — **Sajian Utama**
Merawat Indonesia, Menjejak Manfaat

Kajian — 17
Imunitas Penangkal HOAX

21 — **Tokoh Bicara**
Jefri Rosiadi, Program Lebih Berdampak, Jangan Ragu Berzakat ke YBM PLN

Kiprah — 23
Berkah Usaha Bu Sri dengan Gerobak Baru YBM PLN UP3 Semarang

24 — Tebar Manfaat Bagi Warga Desa Subagan, Karangasem, Bali

Bukan Hanya Mengalirkan Listrik, PLN Juga Mengalirkan Bantuan di Desa Pulau Sembilan, Langkat — 25

26 — Pemberdayaan Wanita di Desa Teluk Buo, Bermodalkan Ikan Teri

Adul, Tak Henti Meraih Asa di Tengah Keterbatasan Fisik — 27

Sajian Khusus
29 — Respon Cepat YBM PLN dalam bencana Tsunami Selat Sunda

Selamat Datang Pak Presiden — 31

Profil Amil
33 — Dunia Zakat, Panggilan Jiwa dan Amanah Ummat bagi Cathidar

Tanya Jawab — 35
Seputar Zakat

Khazanah
36 — Muslim Sadar lingukngan , Bukti Cinta Padanya

Ragam — 38
Seputar Zakat

Laporan Keuangan YBM PLN
40

Hikmah — 41
Seputar Zakat

Merawat Indonesia

Merawat Indonesia merupakan pemantik semangat bagi YBM PLN untuk menjejak manfaat di seluruh Indonesia. Khususnya dalam menghadirkan program terbaik yang seirama dengan kearifan dan potensi daerah di tiap wilayah. Hal ini kemudian menjadi landasan kuat untuk menuju road map YBM PLN di tahun 2020, menjadi Lembaga Amil Zakat berbasis korporat terbaik di Indonesia.

Kebermanfaatan hadirnya YBM PLN semakin menguat, dengan adanya dukungan unit PLN di semua wilayah Indonesia, baik perannya sebagai muzakki maupun pelaksana program. Di tahun 2018, kami menjejak manfaat di semua lokasi terjadinya bencana seperti di Lombok, Palu, Lampung dan Banten. Selain itu, kami juga menyentuh wilayah terpencil seperti Pulau Mentawai, wilayah pedalaman Kalimantan, namun juga tetap menebar manfaat di kantong kemiskinan perkotaan.

Dalam perjalanan “Merawat Indonesia”, YBM PLN terus berupaya membangun portofolio dengan menguatkan prinsip partisipatif di dalam mewujudkan pemberdayaan melalui pilar sosial kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, pendidikan dan dakwah.

Kami meyakini, dengan cakupan program yang menyeluruh, upaya untuk “Merawat Indonesia” bisa tercapai dengan hasil yang berdampak secara berkelanjutan. Apalagi, proses ini dibarengi dengan upaya menjalin sinergi, kolaborasi dan kontribusi bersama semua elemen pemangku kepentingan.

, Menjejak Manfaat

Razi, Santri RGI yang Ingin Berubah Setelah Dicap Bandel

Yanti, Menepis Jarak Demi Wujudkan Mimpi Bersama RGI

Ungkapan Hati Ibu Jadi Semangat Syahwil untuk Sukses

Terus Merawat Mimpi, Oja Makin Percaya Diri

Rumah Gemilang Indonesia, Menjajak Manfaat di Bumi Tanah Rencong

YBM PLN Bedah Rumah Dhuafa di Pelosok Sumatera

Roro, Srikandi Penerima Beasiswa Cahaya Pintar dari Tanah Jawa

Ustad Mudzakkir, Menjejak Dakwah Hingga Pedalaman Kalimantan

Sakaya, Perahu Untuk Korban Tsunami Telah Siap Mengarungi Lautan

Langkah Nyata YBM PLN Untuk Warga Papua

Scan disini :
Video Rumah Gemilang Indonesia

Rumah Gemilang Indonesia,

Menjejak Manfaat di Bumi Tanah Rencong

Beralamat di Jl. Laksamana Malahayati, Neuheun, Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Rumah Gemilang Indonesia (RGI) berdiri kokoh sebagai pusat pelatihan keterampilan pemuda, khususnya yang berasal dari wilayah Aceh dan sekitarnya. Program ini diresmikan tepat di Hari Pahlawan, 10 November 2017 lalu

RGI Aceh merupakan program hasil kerjasama antara LAZ Al Azhar dan YBM PLN. Kolaborasi dua lembaga tersebut membuat RGI Aceh sangat diharapkan kontribusinya dalam mengurangi jumlah pemuda pengangguran di wilayah Aceh. Ditambah lagi, pembangunan gedung dan fasilitas RGI juga dilakukan dengan maksimal dan menyesuaikan kebutuhan sebuah Lembaga Keterampilan. RGI pun jadi harapan baru pemuda di Aceh.

Berada di lahan seluas kurang lebih 6.800 meter persegi, RGI dibangun dua lantai, lengkap dengan ruang kelas, ruang praktik, perpustakaan, aula, asrama terpisah antara santri laki-laki dan perempuan.Sekilas dari kejauhan, gedung RGI tampak megah dengan ornamen khas Aceh menghiasi bangunannya. Namun, bukan hanya tampilan sekilas, bangunan ini juga terawat baik oleh pengurus dan para santrinya.

Bentuk bangunan Rumah Gemilang Indonesia (RGI) yang dihiasi dengan nuansa khas Aceh

"Ada tiga jurusan utama di RGI Aceh, Jurusan Teknik Otomotif, Jurusan Instalasi Kelistrikan Rumah dan Gedung dan Jurusan Tata Busana yang bisa dipilih santri RGI, usia produktif 17-30 tahun." Ujar Bangun, penanggungjawab RGI Aceh.

Sebanyak 34 santri angkatan pertama telah lulus di RGI Aceh. 19 santri berasal dari Jurusan Tata Busana, sedangkan 15 lainnya dari Jurusan Teknik Otomotif. Setelah lulus, sebagian besar dari para santri langsung mendapatkan pekerjaan di bidangnya masing-masing.

Menurut Bangun, minat pemuda di sekitar Aceh untuk mengikuti program RGI sangatlah besar. Di angkatan kedua saat ini, jumlah pendaftarnya tercatat sebanyak 250an orang untuk tiga jurusan. Setelah melewati seleksi, wawancara dan teori, terjaringlah 63 santri. 18 santri di Jurusan Teknik Otomotif, 17 santri di Jurusan Kelistrikan dan Jurusan Tata Busana sebanyak 20 orang.

"Harapan diadakannya tiga jurusan di RGI Aceh adalah supaya mereka punya tiga pilihan. Mereka bisa jadi pekerja, bisa berusaha sendiri dan juga jadi pengusaha dengan mempekerjakan orang lain." ungkap Bangun.

Jejak manfaat YBM PLN dalam merawat Indonesia di Kota Serambi Mekah ini, akan diperkaya dengan cerita inspiratif dari empat orang sahabat yang merupakan siswa siswi Rumah Gemilang Indonesia di bagian akhir rubrik sajian utama.

YBM PLN

Bedah Rumah Dhuafa di Pelosok Sumatera

Bu Erni masih tak menyangka, rumah sederhananya yang reot, saat ini berdiri tegak kembali. Rumah yang selalu tertunda perbaikannya itu, sudah menjadi rumah yang aman bagi dirinya dan juga empat orang anaknya

Harus menghidupi anak-anaknya seorang diri, Bu Erni mengaku kekurangan dana untuk memperbaiki rumahnya. Apalagi, sehari-hari dia hanya jadi buruh tani. Ia dan keluarganya pun harus bertahan di rumah reot yang berada di Desa Bandar Dolok, Kecamatan Pagar Merbau Dusun 3, Kabupaten Deli Serdang itu tanpa bisa berbuat lebih.

Kondisi rumah Bu Erni sebelum dilaksanakan bedah rumah

Melalui program Bedah Rumah, YBM PLN berhasil melakukan renovasi terhadap rumah Bu Erni yang sebelumnya sangat memprihatinkan.

Ketika hujan turun, atap yang terbuat dari daun rumbia tidak bisa menahan tetesan air hujan. Akibatnya, air pun merembes masuk kedalam rumahnya dan ketika tertiup angin kencang, rumahnya akan ikut bergoyang karena dindingnya yang masih memakai tepas.

Pelaksanaan program bedah rumah ini memakan waktu selama dua minggu lamanya. Rumah yang telah selesai dibedah, kemudian diserahkan langsung oleh GM PLN UIKSBU sekaligus Pengawas YBM PLN UIKSBU, Bambang Iswanto kepada Ibu Erni.

Ibu Erni sangat terharu setelah melihat rumahnya dibedah menjadi lebih kokoh dan bagus. Rasa syukur tak henti terucap dari lisannya. Ia pun menitipkan ucapan terima kasih kepada YBM PLN UIKSBU, terutama kepada para muzakki dan pegawai muslim PLN atas bantuan dana dan dukungan tenaga yang telah diberikan.

Selain bantuan rumah, ke depannya, Bu Erni juga akan mendapatkan bantuan modal usaha dengan mengikuti program pemberdayaan ekonomi, pengolahan sawah secara mandiri. Harapannya, Bu Erni bisa lebih mandiri, apalagi setelah rumah reot yang sempat menjadi beban pikirannya, sudah terbangun kembali dan bisa dinikmati oleh Bu Erni dan keluarganya.

Bu Erni bisa merasakan manfaat dengan adanya bedah rumah dan pembinaan melalui Program Ekonomi dan Sosial Kemanusiaan dari YBM PLN wilayah Pulau Sumatera. Dua pilar program tersebutlah yang tengah dimaksimalkan demi merawat banyak harapan ibu tangguh Indonesia seperti Bu Erni dan mengangkat harkat kehidupan mereka jadi lebih baik.

Scan disini :

Video Bedah Rumah Bu Erni bersama Tim YBM PLN

Roro,

Srikandi Penerima Beasiswa Cahaya Pintar dari Tanah Jawa

"Awal kuliah S1, saya diberi bantuan dana dari tante, karena ibu dan ayah saya hanya pedagang ayam potong di pasar tradisional," ungkap Roro, seorang lulusan IPB, salah satu penerima beasiswa Cahaya Pintar YBM PLN.

Roro yang sedang mengikuti kelas perkuliahan yang didukung oleh beasiswa Cahaya Pintar dari YBM PLN

Menyadari bahwa dirinya harus bisa mandiri, Roro pun berusaha mencari beasiswa agar kuliahnya tetap berjalan. Sempat beberapa kali aplikasi beasiswanya ditolak, Roro bersyukur akhirnya mendapatkan beasiswa dari YBM PLN.

"Saya apply beberapa beasiswa namun ditolak, sampai akhirnya dapat bantuan dari YBM PLN. Kemudian saya daftar dan alhamdulillah diterima."

Dengan beasiswa tersebut, Roro semakin yakin untuk mengejar impiannya dan membanggakan orang tua. Apalagi, bapaknya sudah lama meninggal dunia. Kini, ia dan ibunya harus berjuang untuk masa depan yang lebih baik.

Oleh karenanya, meski sudah menjadi mahasiswa perguruan tinggi ternama, Roro tak segan membantu ibunya berjualan daging ayam di pasar. Biasanya, Roro akan meluangkan waktu di sela-sela jadwal kuliahnya untuk membantu sang ibu. Sikap Roro ini pulalah yang menjadi inspirasi bagi para penerima beasiswa Cahaya Pintar lainnya.

Setelah mendapatkan beasiswa, Roro bisa lebih fokus dengan kuliahnya. Ia menerima beasiswa penuh selama 7 semester dari program Cahaya Pintar. Dana tersebut tidak disia-siakan olehnya. Roro malah memanfaatkan dana itu untuk menabung biaya S2, sedangkan untuk menutupi biaya kuliahnya, Roro bekerja part time menjadi guru les private.

Saat ini Roro sedang menempuh kuliah pascasarjananya. Dalam kenangnya, dukungan beasiswa Cahaya Pintar adalah hal yang sangat dia syukuri dalam hidupnya. "Saya ingin membangun negeri ini menjadi lebih baik di mana semua orang dapat mengenyam pendidikan dengan layak," ujarnya saat ditanya tentang mimpinya di masa depan.

Keberhasilan Roro juga diikuti oleh para penerima Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) lainnya. Program ini terus berkembang dan jadi solusi permasalahan pendidikan bagi keluarga kurang mampu, seperti Roro sebagai BCP wilayah Jawa Tengah. Tentu ini sejalan dengan salah satu pilar program YBM PLN, yaitu Program Pendidikan. Merawat asa masa depan putera-puteri terbaik di seluruh Indonesia

Scan disini :

Video Roro Penerima Beasiswa YBM PLN

Ustaz Mudzakkir,

Menjejak Dakwah Hingga Pedalaman Kalimantan

Di usianya yang sudah menginjak 70 tahun, ia masih semangat dalam menjalankan tugasmulia mengajak para masyarakat di pedalaman Kalimantan kepada kebaikan dan mendalami agama Islam.

Ust. Mudzakkir sedang mengajar ngaji kepada anak-anak muridnya

Setiap harinya, ia mengajar mulai pagi hari hingga sore hari. Mengimami salat lima waktu, mengajar madrasah, mengisi kajian, hingga mengajari anak-anak mengaji.

Dalam menjalankan tugasnya, ia tak pernah kenal lelah. Setiap ada tugas dan panggilan dakwah di daerah-daerah lain, ia selalu menjalaninya dengan ikhlas dan bahagia. Selama 10 tahun ini, ia sudah pindah daerah dakwah kurang lebih lima daerah.

Kehidupan yang dijalaninya pun sederhana, hanya tinggal di rumah yang disewa dari warga. Ia hanya tinggal bersama sang istri yang selalu setia menemaninya dalam tugas di pedalaman.

Potret Ustaz Muzakkir adalah gambaran nyata tentang cakupan program YBM PLN yang luas dan terus berupaya menyentuh semua lini asnaf penerima zakat. Ustaz Muzakir mewakili asnaf fii sabilillah yang memiliki peran penting dalam penguatan keimanan umat di tanah borneo Kalimantan. Wujud bantuan untuk Ustaz Muzakir juga termasuk ke dalam bagian YBM PLN dalam merawat Indonesia melalui Pilar Program Dakwah

Scan disini :

Video Dakwah Ustad Mudzakkir di Pedalaman Kalimantan

Sakaya,

Perahu untuk Korban Tsumani Telah Siap Mengarungi Lautan

Gempa berkekuatan 7,4 SR mengguncang Palu dan sekitarnya. Besarnya kekuatan gempa ini, menyebabkan munculnya tsunami dan memicu likuifaksi yang menggulung beberapa desa. Kerusakan yang dialami warga pun beragam, dari kerusakan besar hingga ringan.

Salah satu desa yang menerima dampak kerusakan rumah tak terlalu besar adalah Desa Loli Tasiburi, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, Palu. Meski kondisi rumah warga masih cukup baik, namun kerusakan besar justru terjadi pada perahu-perahu dan tempat pelelangan ikan warga yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

bentuk fisik perahu sakaya yang dibuat oleh YBM PLN untuk warga terdampak tsunami di Palu

Kondisi ini membuat roda perekonomian warga tersendat. Apalagi, para nelayan belum berani melaut. Mereka juga belum pulih dari trauma sejak kejadian bencana memporak-porandakan wilayah mereka, meski tak banyak korban jiwa yang terenggut dari desa ini.

Keberadaan YBM PLN menjadi kehadiran lembaga sosial pertama yang memasuki Desa Loli Tasiburi. YBM PLN menggulirkan bantuan untuk 600 kk, berupa 30 unit perahu nelayan untuk 30 kk dan pembangunan satu unit tempat pelelangan ikan.

Suaib (36), Kepala Desa, menuturkan, “Daerah kami termasuk daerah yang terkena dampak tsunami Palu. Alhamdulillah kami menerima bantuan perahu dari YBM PLN. “

Kedatangan bencana tidak bisa dihindari. Namun, bencana juga bukan suatu hal yang harus mematahkan semangat hidup seseorang. Melalui penanggulangan dan penanganan yang tepat pasca bencana, kehidupan bisa pulih kembali. Sebagaimana yang dilakukan oleh YBM PLN melalui Program Kemanusiaan yang senantiasa merespon dengan cepat kejadian bencana, seperti di Palu, Lombok, Lampung dan Banten di 2018 ini.

Langkah Nyata

YBM PLN Untuk Warga Papua

"YBM PLN ami bair go ama aroa yami irag, rerage omroa yami ami irag nan wamanamin, kusakat mene omroa yami nan lampu, Omroa yami karna yami ita bangsa sa, negara sa, bahasa sa, ita agama sa menega imi aro yami yami anegat terima kasih nan tabie YBM PLN fafia dewa, omu nawan nanam manonan, " ujar Tetua Adat Teluk Patiti, Papua, mengungkapkan rasa terima kasihnya untuk YBM PLN.

Dalam Bahasa Indonesia, ucapan itu berarti, "YBM PLN dari tempat yang sangat jauh bisa datang melihat dan menyapa kami dengan bahan makanan. Walau listrik belum ada di kampung ini, tapi kehadiran YBM PLN menjadi pertanda sebentar lagi listrik akan sampai di kampung. Kami seluruh tua tua adat, masyarakat dan umat menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga Allah membalas dan memberkahi semua kerja amal dan silahturrahmi ini."

Selasa (18/12/18), YBM PLN melalui Yayasan Al Fatih Kaaffah Nusantara (AFKN) yang dipimpin oleh Ustad Fadlan Garamatan mengadakan agenda dakwah di pedalaman. Acara ini digelar untuk menguatkan akidah umat Islam yang berasal dari sembilan desa dan dua kecamatan di Pedalaman Fak Fak Papua, yaitu Desa Patipi Nusa, Igaimanawas, Offi, Mawar, Tiba Tiba Nanam, Bisa, Kecamatan Teluk Patipi, dan Desa Sangkiti, Salakity, Tawar, serta Kecamatan Furwagi.

Perjalanan tim AFKN menuju lokasi tersebut terbilang tidaklah mudah. Mereka harus menempuh perjalanan jalur udara dari Jakarta menuju Sorong selama 3,5 jam. Lalu perjalanan dilanjutkan dari Sorong menuju Fak-Fak menggunakan pesawat kecil selama 55 menit. Dari Fak-Fak mereka kemudian menuju Kecamatan Teluk Patipi dan Kecamatan Furwagi melalui jalur darat selama dua jam.

Persiapan penyaluran sembako untuk warga di pedalaman Fak-Fak Papua Barat oleh tim YBM PLN

Selain menyampaikan dakwah dan taklim yang sudah sangat dinantikan oleh warga, YBM PLN juga membagikan 350 paket sembako. Paket tersebut dibagikan untuk para peserta yang juga merupakan masyarakat kurang mampu. Setiap paket yang dibagikan berisi kebutuhan pokok warga seperti beras, minyak goreng, mie instan, teh celup dan kecap.

Suasana di lokasi saat Tim YBM PLN tiba dengan membawa berbagai macam kebutuhan pangan

Hari itu, warga sangat berbahagia atas kehadiran bantuan dan siraman rohani dari program dakwah pedalaman ini. Pasalnya, dua hal tersebut menjawab kebutuhan warga yang sangat mendesak. Pertama, kebutuhan pangan, kedua kebutuhan penyegaran iman melalui dakwah Ustaz Fadlan Garamatan.

"Mari kita semua mengangkat tangan, memohon pada Allah SWT, di suasana hujan deras ini semoga apa saja yang sudah diberikan oleh keluarga besar PLN melalui YBM PLN ini, kita semua terima dengan gembira. Karena di tengah mahalnya sembako, jauh dari kota, YBM PLN datang menyapa kita. Belum pernah kita dapat suasana seperti ini." Kepala Kampung mengajak seluruh warganya berdoa dengan khusyuk.

"Ya Allah jaga PLN dan seluruh pegawainya dari fitnah, bencana, mara bahaya. Berkahi keluarga dan anak keturunannya, rumah tangganya sakinah, mawadah, warahmah, panjang umur, berkah usia, sehat wal afiah selalu dan selamat, sukses dunia akhirat," tutupnya dalam doa.

Rangkaian kegiatan ini merupakan bagian ikhtiar merawat Indonesia melalui pilar Program Dakwah yang menyasar asnaf muallaf dan fakir miskin. Dengan program tersebut, diharapkan bukan hanya untuk penguatan akidah saja yang dapat dirasakan oleh penerima manfaat, namun juga bantuan kebutuhan dasar yang mampu meringankan kebutuhan dasar keseharian mereka. Khususnya untuk masyarakat Papua yang masih banyak berada di bawah taraf hidup yang berkecukupan.

Razi

Santri RGI yang Ingin Berubah Setelah Dicap Bandel

"Dulunya, di kampung saya termasuk anak bandel, sering membuat onar, suka keluar malam, pulang pagi. Saya juga suka ikut tawuran dan nongkrong bersama teman-teman. Hidup saya nggak teratur." Razi mengenang masa lalunya sebelum bergabung dengan RGI.

Berbekal informasi yang didapatkan dari seorang teman, Razi akhirnya memutuskan untuk mendaftar sebagai santri RGI angkatan kedua. Saat itu, panggilan hatinya juga sudah mengajakuntuk merubah diri ke arah yang lebih baik. Dia tak ingin label anak bandel melekat pada dirinya.

Di RGI, Razi yang sebelumnya pernah bekerja di bengkel mempelajari cara memperbaiki motor dari dasar-dasarnya. Jika sebelumnya Razi hanya belajar dari pemilik bengkel beberapa hal saja, di RGI, Razi mendapatkan teori-teori dan pelatihan lengkap tentang teknik otomotif.

Setelah belajar di RGI, Razi sekarang sudah bisa membongkar mesin motor sendiri. Dari segi keterampilan, Razi merasakan banyak peningkatan dalam dirinya. Dari segi peningkatan kualitas diri, Razi juga merasakan banyak perubahan.

"Di sini, saya juga mendapatkan motivasi dari teman-teman dan semangat untuk menjadi lebih baik lagi. Sebelumnya saya di kampung jarang salat berjamaah, di sini saya bisa salat berjamaah, ngaji bareng, menghafal Al-Qur'an," ungkap Razi, menambah rasa syukurnya bisa bergabung dengan RGI Aceh yang sudah merubah dirinya ke arah lebih baik.

Setelah lulus dari RGI, Razi pun bermimpi untuk bisa membuka usaha bengkel sendiri. Dia ingin membanggakan orang tuanya dan membuktikan bahwa dia bisa sukses. Razi ingin membalas kekhawatiran orang tua atas perilakunya yang terdahulu dengan prestasi dan kesuksesan.

Yanti,
Menepis Jarak Demi Wujudkan Mimpi Bersama RGI

Terdapat 23 kabupaten yang terbentang di sepanjang lebih dari 50.000 km di Provinsi Aceh. Salah satu kabupaten terjauh dari pusat ibu kota Banda Aceh adalah Kabupaten Aceh Singkil. Di sana, terdapat sebuah pulau yang cukup ternama sebagai destinasi wisata, Pulau Banyak. Di pulau ini juga terdapat puluhan pulau-pulau lain yang dihuni oleh warga lokal.

Salah seorang gadis muda dari Pulau Banyak merupakan santri RGI Aceh, Yanti namanya. Demi mengejar mimpinya bersama RGI, Yanti harus menempuh perjalanan jauh dari rumahnya sampai ke Aceh Besar, lokasi berdirinya RGI.

Jika dijumlahkan, total lamanya perjalanan yang harus Yanti tempuh adalah empat hari tiga malam. Perjalanan itu pun dia lakukan seorang diri dengan menumpangi kendaraan umum.

Yanti saat sedang mempraktekan salah satu mata pelajaran di RGI Aceh

"Daerah saya itu terpencil. Dari rumah saya ke Pulau Banyak harus naik robin (perahu kecil) yang biasa digunakan nelayan, selama dua jam. Sesampainya Pulau Banyak, saya harus menunggu untuk berangkat dengan kapal besar ke Aceh Singkil. Sesampainya di Aceh Singkil, saya naik kendaraan umum ke Subulussalam. Dari Subulussalam, saya nyambung kendaraan lagi untuk mencapai Aceh Singkil," ujarnya menjelaskan rute perjalanan yang harus ditempuh untuk menuju RGI.

Awalnya Yanti sempat ragu, akankah perjalannya selama berhari-hari terbayarkan sesuai harapannya. Namun, berkat sambutan hangat santri lain dan para pengurus RGI, Yanti semakin mantap belajar hingga tuntas di RGI.

Meski sesekali dirundung rindu akan orang tua, Yanti tak pantang menyerah. Dia sudah datang jauh-jauh dari daerah terpencil. Dia ingin pulang ke daerah asalnya sebagai seorang yang sudah sukses yang lebih baik pribadinya.

Ungkapan Hati Ibu

Jadi Semangat Syahwil untuk Sukses

Namanya Syahwil. Dia berasal dari Neuheun, Aceh Besar. Sebagaimana santri lain yang merasakan manfaat dari RGI Aceh, Syahwil juga merasakan manfaat dan perubahan besar dari mengikuti program RGI selama ini.

Sebelum bergabung dengan RGI, Syahwil hanya bekerja membantu temannya di bengkel. Ia biasa melakukan pekerjaan ringan seperti membantu tambal ban, membuka baut, dll. Dengan keterampilan seadanya, penghasilan yang dia peroleh juga tak seberapa. Itu pun tidak setiap hari dikerjakannya.

Karena aktivitas Syahwil yang tidak menentu, suatu saat orang tuanya pernah memberikan teguran. "Ngapain kamu cuma tidur-tidur saja?" kata orang tua Syahwil. Dia pun merasa dipandang sebagai anak yang tidak bisa dibanggakan. Bahkan Syahwil juga sering dibanding-bandingkan dengan kakaknya yang sudah bekerja.

Syahwil mengungkapkan, alasan terbesarnya mengikuti program RGI adalah keinginannya untuk membahagiakan orang tua. Ia ingin mengembalikan kepercayaan mereka, khususnya pada sang Ibu bahwa dia bisa sukses seperti kakaknya, bahkan bisa melebihi kesuksesannya.

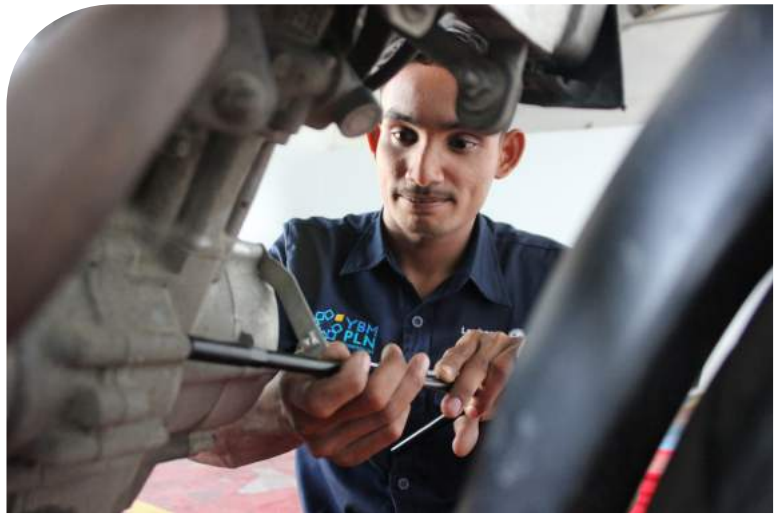

"Alhamdulillah, setelah bergabung di RGI, saya sudah bisa bongkar mesin, ganti oli, dll. Pokoknya segala sesuatu yang berhubungan dengan mesin, saya sudah bisa," ungkap Syahwil, bersyukur.

Belajar di RGI telah mengembalikkan kepercayaan diri Syahwil untuk menatap masa depan. Hal ini diperkuat dengan dukungan dari sang Ibu yang datang langsung ke Gedung RGI untuk menemuinya. Kala itu, Syahwil mendengar sendiri ungkapan bangga dari ibunya untuk dirinya yang sudah menunjukkan kemajuan. Sejak saat itu, Syahwil bertekad untuk sukses dan membahagiakan orang tuanya.

Terus Merawat Mimpi,

Oja Makin Percaya Diri

Industri tata busana telah jadi bagian dari industri kreatif yang tak pernah sepi mendapatkan pangsa pasar. Apalagi, industri ini terus didorong kemajuannya oleh berbagai kemudahan akses dan fasilitas, baik di bidang produksi maupun pemasaran.

Hal ini pula yang disadari oleh Oja, salah satu santri RGI Jurusan Tata Busana asal Aceh Singkil. Kecintaan Oja pada dunia tata busana sudah tumbuh sejak sebelum dia menjadi santri RGI. Baginya, pekerjaan desainer adalah pekerjaan yang mulia, karena semua orang membutuhkan pakaian.

Salah satu jurusan yang ada di RGI Aceh yaitu Tata Busana

Dulunya, Oja hanya bisa menjahit baju-baju robek. Dia belum bisa menjahit dengan rapi maupun membuat pola. Seiring dengan keterampilan yang meningkat, Oja yang berasal dari keluarga tak mampu jadi semakin percaya diri impiannya menjadi desainer akan terwujud.

"Saya banyak sekali mendapatkan wawasan tentang tata busana, apalagi pengajar di sini sangat profesional. Saya juga belajar agama lebih baik di sini. Dalam bidang kedisiplinan dan pertemanan saya juga dapat di sini," ungkap Oja tentang kesannya belajar di RGI Aceh.

Oja yang menekuni dunia tata busana demi meraih cita-citanya

Doa dan harapan Oja juga terus mengalir untuk RGI. "Saya ingin mengajak kawan-kawan saya yang kurang beruntung di luar sana untuk bergabung dengan saya. Saya jugaakan berbagi ilmu apa yang sudah saya dapatkan di RGI ini. Saya berterima kasih sekali pada RGI dan para pendiri RGI. Bagi kami RGI adalah jalan hidup untuk hidup yang lebih baik"

Imunitas Penangkal HOAX

Oleh : Mohammad Nurrokim, S.Kom.I., M.Sos.

Dalam sejarah terekam banyak peristiwa perpecahan dan kehancuran dalam tubuh Islam akibat penyebaran berita palsu. Kita masih ingat peristiwa Perang Uhud, yaitu ketika perang sedang berkecamuk, muncul berita palsu terbunuhnya Nabi Muhammad SAW. Padahal yang terbunuh adalah Mus'ab bin Umair. Mus'ab bin Umair saat itu menutup wajahnya. Laitsi, orang Quraisy mengira orang yang dibunuhnya adalah Nabi Muhammad SAW. Laitsi berteriak bahwa dirinya telah berhasil membunuh Rasul. *"Muhammad telah terbunuh! Muhammad telah terbunuh!"*

Sontak mendengar berita ini, semangat kaum Muslimin melemah. Diriwayatkan oleh Anas bin Malik, dari pamannya Anas bin Nazar bercerita, *"Ketika tentara Islam berada dalam tekanan dan kabar kematian Nabi Muhammad menyebar, kebanyakan kaum muslim memikirkan nyawa mereka sendiri dan setiap orang mencari perlindungan di berbagai sudut"*

Dalam perjuangan mendakwahkan Islam, Nabi Muhammad SAW banyak sekali menghadapi berita palsu dari kaum kafir dan munafik. Mulai tuduhan orang gila, tukang sihir, perusak budaya kaum Quraisy, hingga tuduhan yang dialamatkan pada istri beliau, Aisyah. Menanggapi berita palsu terhadap Aisyah ini, bahkan hampir saja membuat Rasul tidak mempercayai Aisyah lagi. Wabah berita palsu ini terus dimanfaatkan oleh kaum kafir dan munafik untuk menghancurkan islam

Berita palsu juga pernah digunakan oleh kaum munafik untuk menjatuhkan pemimpin. Salah satu tokoh kaum munafikyang berperan menjatuhkan khalifah Usman adalah Abdullah bin Saba'. Melalui pengikut -pengikutnya, surat - surat dimanipulasi seakan - akan ditulis oleh Ali dan khalifah Usman. Sebagian umat Islam berhasil terprovokasi, hingga pada akhirnya berhasil menjatuhkan Khalifah Usman.

Saat ini kita hidup di era serba mudah dalam akses dan sharing informasi. Hal itu ditunjang dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang setiap saat. Berbagai informasi dapat diakses dengan mudahnya melalui beragam perangkat elektronik. Namun, di balik segala kemudahan tersebut, kita harus menghadapi berita palsu (hoax) yang kian mewabah akhir-akhir ini. Menkominfo memperkirakan saat ini ada sekitar 800 ribu situs dan akun media sosial yang aktif menyebar berita palsu. Di Indonesia tercatat ada sekitar 2.000 media berita online. Dari sekian media berita online, hanya sekitar 211 yang memenuhi kaidah jurnalistik dan terdaftar di Dewan Pers.

Informasi merupakan pijakan kita dalam menentukan sikap dan perilaku. Namun, bagaimana jika pijakan yang kita gunakan ternyata palsu ? Tentu banyak kemudharatan yang akan kita hadapi akibat sikap kurang cermat kita dalam menelaah kebenaran informasi. Ramainya berita palsu yang tersebar di media sosial rawan dimanfaatkan sebagai jalan masuk pemikiran yang bertentangan dengan Pancasila.

Penyebaran *HOAX* secara masif dapat mempertebal sikap saling curiga di tengah masyarakat. Rasa kebencian antar kelompok semakin memanas. Kondisi ini tentu mengkhawatirkan sebab tidak sedikit umat Islam yang mudah terbawa emosi dengan berita - berita berjudul provokat dan membuat gambar manipulatif. Tidak jarang tindakan - tindakan radikalisme dan intoleran terpengaruh oleh berita yang berasal dari sumber yang kurang terpercaya.

Mengenal Berita HOAX

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *'hoax'* atau *'berita bohong'*. Dalam Oxford English Dicitionary, *'hoax'* didefinisikan sebagai *'malicious deception'* atau *'kebohongan yang dibuat dengan tujuan jahat'*. Ada sejumlah jenis berita *hoax* :

Pertama *Hoax Paper,* yaitu berita bohong yang dibuat secara sengaja. Pembuatnya sadar bahwa berita itu bohong dan bermaksud untuk menipu orang dengan beritanya

Kedua, Jenis berita berjudul heboh tapi, isi beritanya berbeda. Salah satu kebiasaan buruk *netizen* saat ini adalah hanya membaca *headline* berita tanpa membaca isinya. Banyak beredar artikel yang isinya benar tapi diberi judul yang heboh dan provokatif yang sebenarnya tidak sama dengan isi artikelnya.

Terakhir, Jenis berita yang isinya benar tapi disampaikan di waktu yang sudah tidak tepat, kadang - kadang berita benar yang sudah lama di sebarkan lagi di sosial media. Ini membuat kesan bahwa berita itu baru terjadi dan bisa menyesatkan orang yang tidak mengecek kembali tanggalnya.

Motif pembuatan berita palsu bisa sangat beragam. Namun secara umum dapat dikelompokan menjadi 2 motif utama, yaitu ekonomi dan politik.

Pertama, berita palsu dibuat untuk mendapatkan profit material. Berita palsu diproduksi untuk menarik sebanyak mungkin pembaca.Keuntungan diambil dari iklan di website berita palsu. Semakin banyak pengunjung *website,* semakin banyak iklan yang masuk. Berita-berita *hoax* dikemas seperti informasi penting dan bermanfaat, atau bahkan provokatif. Keuntungan yang diraup produsen berita palsuini bisia mencapai Rp 30 Juta perbulan, atau bahkan lebih.

Kedua, motif politik menjadi dorongan para pembuat berita palsu. Mereka sengaja ingin merusak pesatuan dan toleransi yang telah lama dirajut di negeri ini. Mereka dengan sengaja menjatuhkan citra dan kepercayaan pemimpin, demi tercapainya kepentingan politik tertentu. Tidak sedikit tokoh publik bahkan pemimpin negara menjadi korban berita palsu.
Hal ini tentu sangat berbahaya. Dan lebih mengkhawatirkan jika umat islam terprovokasi untuk melakukan tindakan inkonstitusional akibat sikap kurang cermat dalam memilah dan memahami informasi.

Membangun Imunitas Diri dari Wabah HOAX

Wabah berita Palsu akan terus dihadapi oleh umat Muslim, mengingat orang - orang munafik tidak akan berhenti merusak agama Islam dan keutuhan bangsa ini. sebagaimana tertulis dalam surah Al - Ahzab ayat 60 yang berbunyi :

لَّئِن لَّمْ يَنتَهِ ٱلْمُنَٰفِقُونَ وَٱلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ
وَٱلْمُرْجِفُونَ فِى ٱلْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ بِهِمْ
ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَآ إِلَّا قَلِيلًا

"Seusngguhnya jika tidak berhenti orang - orang munafik, orang - orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orang - orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah (dari menyakitimu), niscaya Kami perintahkan kamu (untuk memerangi) mereka, kemudian mereka tidak menjadi tetanggamu (di madinah) melainkan dalam waktu yang sebentar" (QS. Al - Ahzab : 60)

Umat Islam harus memiliki imunitas (daya tahan) terhadap wabah penyebaran hoax. Untuk membangun imunitas diri, kita perlu membiasakan beberapa hal agar mampu menangkal wabah berita hoax. Berikut ini beberapa hal yang harus kita biasakan:

Memeriksa Sumber Informasi

Mengutip hasil survei Buuzzfeed bersama Ipsos Public Affairs, sekitar 75 persen warga Amerika pada kenyataannya lebih mempercayai berita hoax sebagai berita yang akurat. Selisih tingkat keyakinan terhadap berita hoax tidak jauh berbeda dibanding berita faktual. Selisihnya hanya sekitar 8 persen. Survei ini membuktikan bahwa pembaca berita malas untuk mengecek kebenaran dan akurasi berita, terutama berita-berita yang beredar di media sosial.

Kita harus terbiasa untuk menyeleksi berita sebelum dibagikan. Di samping itu, kita juga perlu membiasakan mendapatkan informasi dari media yang well-established dan dihormati. Jangan mudah untuk mempercayai berita hanya dari judul berita saja atau gambar manipulatif. Kita tidak boleh mudah mempercayai informasi dari sumber yang belum teruji kebenarannya. Kebiasaan untuk mengecek keaslian sumber berita dapat menghindarkan kita dari provokasi dan dampak negatif berita palsu. Orang yang paling rentan hoax adalah orang yang jarang mengonsumsi berita.

Melakukan Uji Keabsahan Informasi

Setiap menerima informasi, kita perlu membiasakan untuk melakukan cek atau dalam riset disebut uji keabsahan data. Jika kita menerima informasi dari satu sumber, maka kita perlu cek ke sumber lain yang kita nilai lebih valid. Dengan demikian, berita bohong akan mudah teridentifikasi sejak dini.

Selain itu, kita juga perlu membiasakan membaca berita dari berbagai sumber berita. Kita hindari kecenderungan hanya dari satu sumber berita, agar kita dapat membandingkan suatu informasi. Saat ini juga telah banyak fasilitas untuk mengecek keaslian suatu berita. Sehingga hari ini sebenarnya mudah untuk mengetahui berita palsu ataukah asli. Tinggal kemauan serta kesadaran kita untuk senantiasa mencintai kebenaran.

Menelaah Isi Informasi

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan serta kecepatan dalam mengakses informasi. Namun di sisi lain, akurasi informasi tidak lagi menjadi prioritas. Budaya berpikir instan banyak menjangkiti berbagai kalangan. Salah satu penyebab masyarakat mudah menerima berita palsu, karena rendahnya budaya membaca (literasi informasi). Sikap malas membaca dan menelaah isi informasi demi perlu dibuang jauh-jauh.

Apalagi, kini media sosial menjadi sarana komunikasi yang paling efektif dalam membentuk opini masyarakat. Informasi yang berkembang di media sosial selain Informasi penting, banyak pula tersebar berita hoax yang berisi fitnah, *hate speech*, provokasi, SARA, dan berita-berita lain yang merugikan. Umat muslim harus cermat membaca serta memilah informasi yang benar dan salah. Kita harus memiliki kepekaan. Dengan demikian, kepentingan yang terkandung dalam suatu berita akan mudah terpahami.

Melatih Kepekaan Hukum

Kita hidup di negara hukum. Hampir seluruh perilaku telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Apa yang boleh dan dilarang telah ada peraturannya. Informasi yang melanggar hukum lebih mudah diketahui jika kita memiliki kepekaan hukum. Saat ingin membagikan (sharing) informasi atau berita, kita harus berpikir sejenak soal dampak dan manfaat informasi tersebut. Sebab, penyebaran berita tidak benar akan dikenai sanksi pidana akibat melanggar UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Kita perlu lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan suatu berita. Kepekaan terhadap hukum dapat mencegah penyebarluasan berita atau informasi palsu yang berpotensi merusak agama dan bangsa. Kepekaan terhadap hukum akan menjadi benteng umat muslim dari pengaruh negatif berita-berita palsu.

Mengingat informasi adalah pijakan perilaku kita, maka sikap kehati-hatian harus kita kedepankan. Sikap abai kita terhadap kebenaran informasi akan menyesatkan langkah kita dalam berorganisasi dan bermasyarakat. Semoga kaum muslim senantiasa waspada dalam menerima dan menyebarluaskan informasi, demi menjaga keutuhan bangsa dan agama Islam.

sebagaimana perintah Allah Swt. dalam Surat Al-Hujurat ayat 6:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ٦

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujuraat : 6)

Referensi:

Pustaka Litera Antar Nusa, *Sejarah Hidup Muhammad, Cet. Ke-25,* Penerjemah: **Muhammad Husain Haikal**

https://tekno.kompas.com/read/2017/01/09/12430037/begini.cara.mengidentifikasi.berita.hoax.di.internet. *"Begini Cara Mengidentifikasi Berita 'Hoax' di Internet,* diakses 25 Januari 2019 oleh **Yusuf Oik**

Profil Penulis

Mohammad Nurrokim, S.Kom.I., M.Sos. adalah lulusan Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Saat ini penulis adalah Dosen Tetap di STID Al-Hadid Surabaya. Mata kuliah yang diampunya di bidang Penulisan Ilmiah dan Statistik. Aktif menulis di beberapa buletin, jurnal, dan media digital. Penulis juga dipercaya menjadi penyunting ahli di Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah dan Perisai: Islamic Banking and Finance Journal.

Jefri Rosiadi

Program Lebih Berdampak, Jangan Ragu Berzakat ke YBM PLN

Pada edisi kali ini, tim YBM PLN berkesempatan untuk berbincang dengan salah satu GM PT PLN Persero Wilayah Aceh, Jefri Rosiadi. Ia telah bergabung dengan PT PLN Persero sejak tahun 90-an, dengan lokasi penugasan pertama di Wilayah Papua. Selain Papua, ia juga pernah bertugas ke beberapa Wilayah Kalimantan Selatan, Jakarta Pusat dan sejak tahun 2017 ia pun ditugaskan di Wilayah Aceh.

Bukan hal mudah untuk membuat 100% desa-desa di Aceh mendapatkan layanan listrik. Ada banyak tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah pelanggan-pelanggan yang masih memiliki tunggakan pembayaran listrik. Di tahun 2017, kondisi fasilitas listrik di Aceh sering mengalami pemadaman. Namun, di tahun 2018 kondisi ini berubah menjadi lebih baik, hingga indeks kepuasan pelanggan yang sebelumnya di angka 65, sekarang bisa mencapai angka 85

Selain bertugas menjadi GM PT PLN Persero Aceh, Jefri Rosiadi juga aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh YBM PLN. Berikut adalah hasil wawancara kami.

Bagaimana kiprah dan perkembangan YBM PLN di Aceh ?

Program YBM PLN banyak membantu masyarakat miskin agar mereka bisa hidup dengan tenang dan terpenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah kami membangun rumah-rumah untuk dhuafa yang awalnya rusak dan tidak layak huni menjadi rumah yang lebih layak huni. Kami pun juga memberikan modal kepada masyarakat agar mereka bisa melaksanakan usaha, lebih produktif, dan mendapatkan penghasilan. Harapannya, dengan bantuan tersebut mereka bisa keluar dari garis kemiskinan dan dapat memberikan zakat bagi sekitar.

Adakah contoh program yang baru terlaksana oleh YBM PLN Unit Aceh?

Kami membantu seorang Ustaz untuk memiliki rumah sendiri. Ustaz ini setiap harinya rutin mengajar ngaji di masjid. Setelah memiliki rumah layak tentunya Ustad lebih tenang dalam mengajar dan tentunya program ini pun sudah melewati proses survey serta menganalisa manfaatnya.

Apa program yang sedang direncanakan saat ini oleh YBM PLN Unit Aceh ?

Kami ingin membangun Rumah Singgah, sebagaimana yang juga didirikan di Lampung. Di Banda Aceh terdapat Rumah Sakit Daerah yang menjadi rujukan pasien-pasien dari berbagai daerah kecil di Aceh. Untuk berobat di sana, banyak masyarakat miskin yang tidak memiliki dana untuk menyewa tempat tinggal atau tempat menginap padahal mereka bisa berhari-hari harus melakukan pengobatan. Untuk itu, mereka akan sangat terbantu jika diberikan fasilitas rumah singgah gratis untuk tempat tinggal sementara selama keluarganya menjalani pengobatan.

Akhir-akhir ini, sering sekali terjadi bencana di Indonesia. Adakah yang PLN Unit Aceh siapkan mengenai hal ini?

Kami siap untuk membantu dan terjun langsung jika dibutuhkan.

Apa saja hal yang Bapak lakukan untuk mendorong kinerja YBM PLN?

Kami turut membantu untuk terus mensosialisasikan mengenai zakat kepada karyawan PLN di sini. Belum semua karyawan PLN menyerahkan zakat sepenuhnya melalui YBM PLN dan menyalurkannya masing-masing. Hal ini kami lakukan agar zakat yang terkumpul melalui YBM PLN bisa lebih banyak dan program-program yang dilakukan pun bisa lebih besar manfaat juga dampaknya bagi penerima manfaat. Jika dikumpulkan bersama, walaupun hanya sedikit atau hanya 2,5% dari penghasilan kita, tentunya akan menjadi besar.

Apa makna Zakat, Infak, Sedekah bagi Bapak secara pribadi?

Setiap muslim wajib menyisihkan 2,5% dari penghasilannya. 2,5% ini tentu angka minimal jika bisa lebih tentu sangat luar biasa. Sebagian penghasilan tersebut tentu bukan hak kita, tapi hak orang lain yang membutuhkan. Betapa bahagia jika bantuan yang kita berikan pada mereka yang membutuhkan dapat bermanfaat. Apalagi jika melihat wajah mereka sangat bahagia, tersenyum karena bantuan yang kami berikan.

Adakah pesan Bapak untuk Karyawan PLN di Seluruh Indonesia?

Harapannya, semua pegawai PLN Unit bisa menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN agar bisa kita serahkan kepada yang membutuhkan melalui program yang lebih berdampak dan bermanfaat lebih luas. Agar zakat tidak hanya sekedar digunakan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi mampu merubah kondisi mereka keluar dari kemiskinan.

Berkah Usaha Bu Sri dengan Gerobak Baru dari YBM PLN UP3 Semarang

Ibu Sri dan Suami saat sedang berjualan bersama

Wanita paruh baya itu bernama Sugianti. Ia kerap dipanggil Bu Sri oleh keluarga dan tetangga sekitarnya. Sudah lama ia berprofesi sebagai pedagang nasi kuning keliling di wilayah rumah susun program Desa Berdaya Plamongansari. Program ini adalah kerjasama YBM PLN dengan Rumah Zakat untuk memberdayakan para perempuan dengan memberikan modal serta pendampingan usaha.

Sebelum mengikuti program ini, usahanya tergolong dengan penghasilan yang rendah. Cerita yang berbeda terjadi setelah bulan Oktober 2018, ketika Bu Sri mendapat bantuan gerobak dari YBM PLN UP3 Semarang. Ia dan suami semakin semangat dan mengolah modalnya dengan menambah menu baru di dagangannya, yaitu nasi penyet dan nasi goreng.

Dengan penambahan menu tersebut di bulan November 2018, laba penjualannya meningkat hampir 2 kali lipat, dari yang awalnya Rp900.000-Rp.1.200.000, naik hingga Rp2.000.000.

Alhamdulillah, semoga usaha kami tambah barokah, terimakasih atas bantuan dan pembinaan yang diberikan YBM PLN dan Rumah Zakat," ucapnya saat ditemui oleh pendamping program.

Gerobak baru Ibu Sri dengan menu makanan yang lebih lengkap

Suasana Tebar Manfaat Warga Desa Subagan Karangasem, Bali

Tebar Manfaat Bagi Warga Desa Subagan Karangasem, Bali

Bukan hanya di Ibu Kota dan sekitarnya, program YBM PLN pun menjangkau berbagai daerah lain di Indonesia. Kali ini YBM PLN UID Bali mengadakan kegiatan bertajuk "Berbagi Kebahagiaan Bersama Dhuafa" di daerah pelosok Bali pada 21 Desember 2018. Acara ini diadakan di Masjid Al-Huda Telaga Mas, Desa Subagan, Kabupaten Karangasem.

Bukan sekedar acara seremonial, program ini memberikan bantuan pada warga setempat yang terdiri dari: tebar sembako, layanan kesehatan, bantuan perlengkapan sekolah anak, parcel untuk guru ngaji, bantuan kafalah Da'I, bantuan perlengakpan pesantren, dan bantuan untuk muallaf. Dari bantuan yang disebar, sebanyak 469 orang telah mendapatkan manfaatnya.

Acara ini juga dihadiri oleh Ketua III YBM PLN, Herry Hasanuddin, yang sekaligus membuka acara dan membagikan bantuan secara simbolis kepada penerima manfaat.

Dalam sambutannya, Herry mengatakan, "YBM PLN sebagai lembaga amil zakat berbasis perusahaan terus berusaha menebar manfaat untuk para dhuafa. Program ini merupakan bentuk kepedulian pegawai muslim PLN terhadap masyarakat yang kurang mampu, khususnya yang berada di sekitar Kantor PLN ULP Karangasem.

Dana yang digunakan untuk program ini adalah dana zakat para karyawan muslim PLN yang setiap bulannya dipotong dari penghasilan mereka."
Selain itu, hadir juga ketua MUI kabupaten Karangasem, Bapak KH Mursyid, yang sekaligus mewakili masyarakat desa Subagan, Bali.
Ia menyampaikan rasa terima kasihnya kepada YBM PLN yang telah membantu warga desa Subagan dengan mengadakan acara Berbagi Kebahagiaan Bersama Dhuafa. "Semoga YBM PLN lebih banyak menebar manfaat," ucapnya.

Bukan Hanya Mengalirkan Listrik, PLN Juga Mengalirkan Bantuan di Desa Pulau Sembilan, Langkat

Tak hanya mengalirkan listrik 24 jam penuh di Desa Pulau Sembilan, Kabupaten Langkat, PT PLN Unit Induk Wilayah (UIW) Sumatera Utara melalui PLN UP3 Binjai juga menyalurkan bantuan untuk warga lewat YBM PLN. Pada Rabu, 19 Desember 2018, telah diresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di kabupaten Langkat, berkekuatan 350KW bersamaan dengan acara penyerahan bantuan ini.

Peresmian langsung oleh GM PLN UIW Sumut, di lokasi

Bantuan yang diberikan kepada warga berupa uang tunai sebesar Rp6.000.000 kepada guru ngaji, bilal Masjid dan anak yatim di desa yang terletak di kecamatan Pangkalansusu, Kabupaten Langkat. Selain itu, YBM PLN juga menyalurkan bantuan sebesar Rp41.242.000 untuk pembangunan Taman Pendidikan Alquran (TPA) sesuai usulan ULP Pangkalan Susu.

GM PLN UIW Sumut, Feby Joko Priharto, mengungkapkan bahwa penyaluran bantuan ini merupakan bentuk perhatian PLN kepada masyarakat. "Perlu diketahui, YBM PLN adalah wadah bagi seluruh pegawai PLN muslim. Dana ini dikumpulkan dari gaji para pegawai yang besarannya mencapai Rp4 miliar pertahun," ungkap Feby.

"Uang dari para Muzzaki tersebut disalurkan untuk pihak-pihak yang berhak mulai dari yatim piatu, Bilal Masjid, para guru ngaji dan kampung muallaf. Hari ini, kami salurkan dana YBM di desa Pulau Sembilan. Semoga ini bisa membantu dan bermanfaat bagi yang berhak," ucapnya.

Usai memberi santunan secara simbolis, didampingi Suyadi, Senior Manager SDM dan Umum, Senior Manager Operasional, Taufik Hidayat, dan Manager UP3 Binjai, Dicky Hiwardi, kegiatan ini ditutup Feby Joko Priharto dengan peletakan batu pertama pembangunan TPA. Diharapkan dengan pembangunan TPA ini, akan semakin mendekatkan PLN ke masyarakat serta membentuk generasi rabbani sejak dini.

Pemberdayaan Wanita di Desa Teluk Buo, Bermodalkan Ikan Teri

"Ini kali pertama kali kami membuat produk teri dan baru tahu ternyata teri ini banyak diolah dalam bentuk lain," ujar Reni, seorang wanita asal Teluk Buo, Padang.

Reni adalah salah satu peserta dari program pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh YBM PLN dan Rumah Zakat Sumatera Barat. Bukan hanya untuk Reni, program ini pun diberikan kepada 10 warga perempuan kurang mampu lainnya, di Desa Teluk Buo, Teluk Sirih Padang, pada 12 Desember 2018.

Program ini terdiri dari edukasi wirausaha, pemberian bantuan modal usaha, dan kegiatan majlis taklim. Khusus untuk edukasi wirausaha, peserta langsung mempraktikan pembuatan olahan teri dengan bimbingan Ibu Arrahmi Febrina, yang merupakan anak salah satu member binaan.

Teri diolah menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih dan diberi nama Teri Selimut Balado. Produk ini belum ada di pusat oleh-oleh maupun minimarket di Kota Padang dan memiliki nilai jual yang cukup prospek. Apalagi, teri dan bumbu balado adalah salah satu makanan yang cukup disukai oleh masyarakat Sumatera.

Para Ibu yang tergabung dalam produksi teri selimut balado

Reni (penerima manfaat) saat sedang membuat teri balado

Dalam proses pembuatan produk teri tersebut, peserta menyiapkan semua bahan yang diminta oleh pemateri dan berlangsung sekitar 3 jam. Mereka menjalani tahap demi tahap praktek dengan senang hati hingga produk olahan teri tersebut jadi. Semangat dan bahagianya peserta untuk mengikut program ini merupakan potensi yang harus terus dikawal dan ditingkatkan, sehingga dapat menumbuhkan jiwa wirausaha mereka dan akhirnya mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga lewat potensi lokal daerah.

Adul

Tak Henti Meraih Asa di Tengah Keterbatasan Fisik

Muklis Abdul Khalik atau sering disapa Adul, harus melawan keterbatasannya demi meraih cita-cita. Sejak lahir, ia memiliki kekurangan fisik pada bagian kaki. Kondisi yang dialaminya ini tidak lantas membuat semangatnya luntur untuk mencari ilmu. Siswa kelas 3, SDN 10 Cibadak Kabupaten Sukabumi ini, setiap hari harus menempuh jarak kurang lebih 3 KM untuk berjalan kaki menuju ke sekolah.

Adul yang ditemani ibunya setiap berangkat sekolah, harus menempuh medan berbukit yang cukup tinggi dan curam. Anak dari pasangan Dadang Hamdani (50thn) dan Pipin (45thn) ini merupakan anak bungsu yang lahir prematur. Ayahnya, hanya bekerja sebagai buruh kasar (pemecah batu) yang hidup dengan penghasilan di bawah standar. Sedangkan ibunya, hanya seorang ibu rumah tangga biasa, yang sehari-harinya hanya fokus untuk merawat Adul.

Pada saat YBM PLN UP3 Sukabumi mengunjungi rumahnya di kampung Cikiwul Tonggoh, RT01/RW01, desa Sekarwangi, kecamatan Cibadak, kabupaten Sukabumi, Adul masih berada di Sekolah. Untuk itu, tim YBM PLN memutuskan untuk beranjak menuju sekolahnya bersama dengan Ayah Adul.

"Adul adalah siswa berprestasi. Ia pun termasuk murid dengan ranking 10 besar. Semangat belajarnya luar biasa walaupun secara fisik punya keterbatasan", ungkap Kepala Sekolah Adul, saat ditemui oleh tim YBM PLN. Mengapresiasi apa yang Adul perjuangkan, YBM PLN memberikan bantuan berupa perlengkapan belajar dan uang tunai untuk biaya sekolahnya pada 13 November 2018.

Pemberian bantuan langsung untuk Adul oleh tim YBM PLN

Bantuan ini diberikan sebagai kepedulian terhadap anak bangsa yang memiliki keterbatasan baik fisik maupun ekonomi namun tetap memiliki semangat untuk maju menggapai asa.

ybmpln.org
YBM PLN
FORMULIR
Jum'at Berkah
11 views
Nama Muzakki :
NIP :
Divisi :
No HP :
Alamat Email :
FORMULIR PENDAFTARAN JUMAT BERKAH
Posted: 14 Mar 2019 11:33 By: Admin
Formulir Pendaftaran Jumat Berkah
Dowload Formulir
Back
Forward
Home
Bookmarks
Tabs
KUNJUNGI KAMI DI
www.ybmpln.org
Kajian Zakat dan Filantropi Islam •
Berita Program Menjejak Manfaat •
Tanya jawab seputar Fiqh Zakat •
Bergabung di YBM PLN Volunteer Jumat Berkah. •
Dengan mendownload dan mengisi formulir yang tersedia.

Menteri BUMN datang ke dapur YBM PLN

Respon Cepat YBM PLN dalam bencana Tsunami Selat Sunda

Sabtu (22/12), erupsi Gunung Krakatau memicu longsor lereng Gunung Anak Krakatau seluas 64 Ha. Seketika, gelombang tinggi di Laut Sunda tak terelakan lagi. Aktivitas vulkanik ini membesar dan menyebabkan tsunami yang tidak diawali dengan gempa tektonik. Akibatnya, tercatat 430 korban jiwa meregang nyawa tersapu gelombang tsunami dan kerusakan lainnya di sekitar Labuhan, Banten dan Kalianda, Lampung Selatan.

YBM PLN pun bergerak cepat merespon kejadian bencana tsunami Selat Sunda. Salah satunya adalah dengan mendirikan posko dapur umum. Kamis (27/12), posko dapur umum YBM PLN di Labuhan, Banten, kedatangan Dewan Komisaris Utama PLN, Ilya Avianti bersama rombongan.Begitu sampai di Posko, Ilya pun langsung mendatangi tukang masak dan turut merasakan beberapa makanan yang sudah tersedia. Ilya ingin memastikan sendiri bahwa makanan yang tersedia untuk pengungsi adalah makanan yang layak dan sehat.

"Masakannya enak, ya… saya suka, nih," ujarnya saat mencicipi kornet telur, salah satu menu makanan di dapur umum hari itu.

Untuk mencukupi kebutuhan pangan pengungsi, YBM PLN bekerja sama dengan Baznas menyediakan 1.500 porsi nasi bungkus setiap harinya. Sejumlah porsi tersebut mampu memenuhi kebutuhan pangan tiga kali sehari untuk pos-pos pengungsi yang berada di sekitar dapur umum.

Aktivitas memasak para relawan di Dapur Umum

Dua hari setelah kunjungan Dewan Komisaris Utama PLN, (29/12), Menteri BUMN, Rini Soemarno didampingi Direktur Regional PLN Jawa Bagian Barat, Haryanto WS mengunjungi posko YBM PLN saat meninjau lokasi terdampak tsunami di Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Dalam kunjungannya, Rini menyaksikan langsung beberapa program posko YBM PLN. Mulai dari layanan kesehatan, berbagi sembako, sampai dengan dapur umum. Ia juga menyempatkan diri ikut membagikan paket sembako kepada para korban terdampak yang berkumpul di posko YBM PLN. Bahkan, Rini juga tak segan membantu petugas yang sedang memasak dan mencicipi langsung masakan yang dibuat hari itu.

Senyum para penerima manfaat,setelah mendapat bantuan

Rini mengapresiasi usaha PLN dalam melakukan pemulihan kelistrikan, juga upaya YBM PLN dalam meringankan beban para korban melalui aksi sosial dan kesehatan. "Saya berterimakasih kepada PLN dan YBM PLN yang telah bekerja keras dan maksimal dalam membantu masyarakat yang menjadi korban tsunami ini, baik melalui usaha kelistrikan sampai dengan usaha sosial," ujarnya saat memberikan sambutan di depan para warga, pegawai PLN serta relawan YBM PLN.

YBM PLN sendiri, hari itu (29/12) telah menyiapkan 750 paket sembako, 500 nasi bungkus, dan layanan kesehatan untuk para korban dan pengungsi yang ada di wilayah Kecamatan Sumur.

Kunjungan Lokasi Bencana Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo di Kalianda, Lampung Selatan

Selamat Datang Pak Presiden

Bencana tsunami tak hanya memporak-porandakan wilayah Labuhan, Banten saja. Dampak yang parah juga menimpa beberapa wilayah di Lampung, khususnya Kalianda, Lampung Selatan. Tercatat, sejumlah 35 jiwa menjadi korban meninggal dunia dalam musibah tersebut. Sedikitnya, 956 jiwa tercatat mengungsi di salah satu GOR di Kalianda. Sebagian besar mereka berasal dari Pulau Sebesi dan Sebuku yang paling parah kondisinya pasca tsunami.

Fokus bantuan YBM PLN pun mengikuti ke mana arah korban bencana membutuhkan bantuan. Di Kalianda, YBM PLN bersama Baznas membuka dapur umum untuk memenuhi kebutuhan pangan pengungsi yang telah kehilangan rumah mereka.

Selain dapur umum yang mampu menghasilkan 3000 porsi nasi bungkus, YBM PLN juga menghadirkan program yang tidak kalah penting, Aksi Psikososial untuk korban bencana. Bersamaan dengan kerugian materi, para korban bencana juga terancam terganggu kondisi psikologisnya. Gangguan itu bisa terjadi pada siapa saja, bahkan juga bisa menimpa anak-anak kecil.

Oleh karena itu, melalui Program Aksi Psikososial, YBM PLN menggelar agenda Trauma Healing dengan menghadirkan artis, sekaligus pendongeng, Dik Doank. Kehadiran Dik Doank di salah satu pos pengungsian terbesar di Kalianda disambut ceria oleh para pengungsi, khususnya anak-anak yang sudah lama meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya.

"Tepuk sekali... tepuk dua kali... tepuk tiga kali... tepuk setengaaah... uuups, hahaha." Seketika riuh tawa anak-anak pengungsi menggema setelah Dik Doank membuka penampilannya dengan ceria. Meski matahari meninggi di siang yang terik, semangat Dik Doank dan anak-anak pengungsi sama sekali tak tergoyahkan mengikuti agenda ini hingga selesai.

Di tengah keseruan acara, saat anak-anak sedang duduk melingkar, bermain bersama Dik Doank, tiba-tiba dari luar tenda mereka dikejutkan dengan kehadiran Bapak Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Sungguh kedatangan Presiden Jokowi tidak diketahui sebelumnya oleh tim YBM PLN maupun warga.

Seketika, Dik Doank pun mengajak anak-anak untuk menyambut Bapak Presiden dengan yel-yel, Selamat datang Pak Jokowi. Ajakannya pun disambut dengan teriakan anak-anak yang semakin senang di hari itu. Mereka tak menyangka, di tengah kondisi berduka, bisa bertatap muka dengan Presiden Indonesia, Joko Widodo.

Hari itu, pos layanan menjadi sangat ramai dengan keceriaan dan semangat anak-anak. Mereka seperti bukan berada dalam posko pengungsian, tapi bahagia seperti berada di sekolah.

Penampilan Bang Dik Doank, dalam Program Aksi Psikososial dan Trauma Healing di Kalianda, Lampung Selatan

Dunia Zakat, Panggilan Jiwa, dan Amanah Ummat bagi **Cathidar**

Cathidar Condro Cahyono, Amil YBM PLN UIW Kalimantan Barat

"Saya tetap menerima mereka, karena bagi saya profesi amil aktivitasnya tidak bisa ditentukan waktunya seperti layaknya seorang yang bekerja sesuai jam kantor. Aktivitas amil melekat selama 24 jam artinya harus selalu siap kapan pun dan dimana pun"
Cathidar Condro Cahyono, Amil YBM PLN UIW Kalimantan Barat

Bukan waktu yang sebentar, pria berusia 40 tahun yang bernama Cathidar Condro Cahyono ini telah berkiprah di dunia zakat. Kiprahnya di dunia filantropi dan zakat sudah dimulai pada tahun 2002 di berbagai lembaga zakat dan filantropi islam Indonesia, baik sebagai relawan ataupun sebagai amil profesional yang bekerja disana.

Cathidar pernah juga bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan cargo dan saat itu ia merasa bahwa dunia sesungguhnya bukan berada disana. Pengalaman tersebut, membuat ia semakin yakin untuk memutuskan kembali ke dunia zakat yang sesuai dengan panggilan jiwanya.

Sejak tahun 2015, ia pun bergabung menjadi amil di YBM PLN UIW Kalimantan Barat. "Alhamdulillah saya bergabung menjadi amil di YBM PLN. Keputusan ini sudah menjadi hasrat atau passion saya di dalam gerakan zakat. Sepertinya, saya tidak bisa lepas dari dunia zakat dan mungkin Allah sudah menggariskan hidup saya untuk berkecimprung dalam bidang ini," cerita Cathidar saat di wawancarai oleh tim YBM PLN pusat.

Bukan hanya sesuai panggilan jiwa, menjadi amil juga membuat Cathidar bisa semakin dekat dengan para da'i, ulama, dan para mustahik. Berada di lingkungan tersebut, membuat ia bisa banyak mendengar, melihat, merasakan, dan membantu mereka yang berada dalam kesulitan hidup. Hal inilah yang membuat ia ingin terus berkarir di YBM PLN dan sambil terus menjaga keikhlasan untuk menolong sesama.

Baginya, pekerjaan sebagai amil adalah pekerjaan yang spesial karena bukan hanya sekedar bekerja tetapi juga sekaligus melaksanakan aktivitas dakwah. "Profesi amil mendapat tempat yang sangat mulia seperti yang Allah sampaikan dalam QS At-Taubat ayat 60. Dalam sejarah, pekerjaan amil bukan hanya mengurusi masalah zakat, tetapi juga permasalahan ummat. Sejatinya fungsi dan peran amil sejak masa Rasulullah, setara dengan fungsi dari jabatan bupati," ungkapnya.

Cathidar Condro Cahyono, Amil YBM PLN UIW Kalimantan Barat

Di sisi yang lain, tugas seorang amil juga sangat berat, karena harus menyalurkan dan mengoptimalisasikan zakat amanah ummat dengan tepat sasaran. Menurutnya, seorang amil adalah jembatan perubahan hidup mustahik menjadi muzakki. Hal ini juga lah yang menjadi tantangan tersendiri bagi Cathidar dalam menyelesaikan masalah mustahik.

Pengalaman Menarik Cathidar, Saat Menjadi Amil YBM PLN UIW Kalbar

Dalam kesehariannya, Cathidar juga melakukan aktivitas rutin seperti membuat perencanaan program, survei kondisi mustahiq atau da'i pedalaman, distribusi dana ZISWAF, dan melaksanakan program pemberdayaan yang dibantu oleh tim amil dan seluruh pengurus YBM PLN UIW Kalbar. Semua aktivitas tersebut ia lakukan penuh semangat dengan mencontoh sosok-sosok yang ia idolakan, diantaranya seperti: Nabi Muhammad Shallalahu 'Alaihi Wassalam selain itu ulama-ulama terdahulu seperti Syaikh Yusuf An Nabhani, Yusuf As Sabatin, Hassan Al Banna, Syaikh Quthub, Taqiyudin An Nabhani. "Mereka semua adalah ulama-ulama yang Istiqomah dalam berdakwah, sehingga menjadi contoh dan semangat saya dalam keseharian," ungkap Cathidar.

Sebagai seorang amil, Cathidar memiiliki banyak pengalaman khususnya saat berkunjung ke beberapa wilayah program. Ia pun bercerita dengan penuh semangat, "dalam satu kesempatan, saya dan tim amil YBM PLN UIW Kalbar melakukan kunjungan ke lokasi da'i pedalaman di Kalbar. Saya bertemu dengan para da'i yang menurut saya mereka semua adalah mutiara-mutiara dakwah dan orang-orang hebat yang punya mental dan sikap istiqomah dalam berdakwah. Mereka menyampaikan ajaran Islam hingga ke pelosok negeri bahkan sampai ditengan hutan. Mereka tidak menghiraukan medan yang sangat ekstrim bahkan bisa mengancam nyawa mereka dan mereka pun sudah terbiasa mengahadapi intimidasi dan tekanan dari pihak yang lain."

Ia pun menyampaikan, salah satu contoh pengalaman tersebut adalah ketika ia bersama dengan tim berjunjung ke desa Temoyok, Kabupaten Landak, saat bulan Desember 2018. Perjalanan tersebut, ditujukan untuk bertemu dengan Ustadz Abad yang sudah belasan tahun berdakwah di desa tersebut, tanpa mendapat bantuan dari pihak manapun, kecuali dari warga yang ala kadarnya. Tekad dan semangat tim, membuat perjalanan tersebut tidak terasa lelah. Padahal, dalam perjalanan tersebut, mereka harus melewati medan yang sangat sulit bahkan mobil double gardan yang mereka bawa pun terbenam hingga separuh badan mobil.

"Selain itu, terkadang banyak para mustahiq dan da'i datang ke rumah saya untuk bercerita permasalahan yang mereka hadapi. Bahkan banyak dari mereka menelepon saya di waktu tengah malam dan dini hari. Saya tetap menerima mereka, karena bagi saya profesi amil aktivitasnya tidak bisa ditentukanwaktunya seperti layaknya seorang yang bekerja sesuai jam kantor. Aktivitas amil melekat selama 24 jam artinya harus selalu siap kapan pun waktunya dan dimana pun," ungkap Cathidar.

Terhadap profesi Amil, Cathidar pun memiliki harapan yang cukup besar, "saya berharap kedepannya profesi amil tidak lagi dipandang sebelah mata karena profesi ini merupakan profesi yang mulia yang membutuhkan kemampuan, keterampilan dan keseriusan dalam beraktivitas. Amil bukan profesi sampingan atau buangan serta membutuhkan sikap ikhlas yang tinggi."

Tanya Jawab
SEPUTAR ZAKAT

Bersama : **Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, S.H., M.A., M.M**
(Ketua Dewan Pengawas Syari'ah YBM PLN)

PERTANYAAN :

Bolehkah uang zakat yang dikelola oleh YBM PLN dibelikan tempat parkir mobil atau motor yang dikelola oleh YBM PLN atau dikelola oleh lembaga yang ditunjuk oleh YBM PLN, dimana uang hasil parkirnya dikelola untuk dibagikan kepada kaum dhuafa (mustahik)? Apakah ada persyaratannya? Jika ada persyaratannya, apa saja persyaratan pengelolaan tempat parkir yang dibeli dengan uang zakat tersebut?

JAWABAN :

Pengelolaan dana zakat seperti yang ada di pertanyaan tersebut secara prinsip syariah dimungkinkan. Hanya saja persyaratannya cukup banyak, terutama terkait dengan administrasi dan kesiapan pengelolanya. Dengan kalimat lain, bukan terletak pada hukum syariahnya tetapi lebih kepada teknik operasional di lapangan yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Misalnya untuk melakukan pengecekan kondisi tanah, status tanah, hubungannya dengan tata ruang, administrasi perizinan dan lain-lain itu biayanya darimana, jangan sampai terjadi salah alokasi dan pengelolaanya.

Syariah bisa saja diajak lari, namun juga menuntut untuk mentaati peraturan dan atau UU yang sudah ada. Oleh karena itu, selain jawaban dari syariah, dibutuhkan juga kebijakan/keputusan dari pimpinan lembaga terkait pengelolaan dana zakat untuk usaha produktif. Akan lebih baik jika dibuat lembaga khusus untuk pengelolaan bisnis yang sumber dananya berasal dari non zakat seperti wakaf dan infak, sebagai contoh yang sudah dipraktekkan oleh Dompet Dhuafa. Dalam lembaga khusus tersebut nantinya dijalankan bukan oleh amilin tapi oleh tenaga profesional, amilin difokuskan untuk pengelolaan dana zakat saja.

PERTANYAAN :

Yang paling banyak mengajukan permintaan bantuan di tempat kami adalah dari panti asuhan. Secara umum, anak yatim tidak masuk dalam asnaf. Namun ketika anak-anak yatim itu dinaungi oleh panti asuhan, ini mengindikasikan bahwa mereka termasuk faqir/miskin. Apakah benar mereka bisa kita masukkan sebagai kelompok faqir/miskin?

JAWABAN :

Mengacu kepada surat At-Taubah ayat 60 dan Surat Al-Hasyr ayat 7, serta beberapa ayat dan hadits lainnya, maka bagi anak-anak yatim yang diasuh oleh panti asuhan diduga kuat (zhann) mereka pada umumnya dapat dikategorikan kepada fakir miskin.

Oleh karena itu mereka boleh dimasukkan ke dalam kelompok mustahik yang pembayarannya secara kolektif diberikan kepada pati asuhan yang mengasuhnya. Diantara hal yang harus diperhatikan oleh pengurus YBM PLN Unit ialah, memverifikasi keabsahan panti asuhan yang mengajukan proposal itu. Misalnya saja tentang legalitas panti asuhannya, keberadaan anak-anak yatim yang diasuhnya, sumber dana yang dimiliki atau diperoleh dari lembaga-lembaga lain. Jangan sampai terjadi tumpang tindih yang mengakibatkan pemerataan dana ZIS tidak tercapai.

Muslim Sadar Lingkungan,

Bukti Cinta Pada-Nya

Berdasarkan data sebuah kelompok pemerhati lingkungan laut, Divers Clean Action, di tahun 2015, bahwa pemakain sampah plastik, khususnya sedotan di Indonesia sudah mencapai 93.244.847 batang setiap harinya. Bahkan, jika sampah sedotan ini direntangkan dalam satu minggu, maka yang akan terjadi adalah rentangan itu bisa mengelilingi bumi sebanyak tiga kali.

Bisa dibayangkan, betapa besarnya beban yang harus diterima bumi kita. Apalagi, sampah-sampah plastik itu baru bisa terurai setelah berpuluh bahkan beratus tahun lamanya. Atas kebiasaan konsumerisme manusia, bumi dan makhluk lain yang harus turut menanggung akibatnya. Ternyata, fenomena ini sudah diprediksi di dalam Al-Qur'an.

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)," (QS ar-Rum [30]: 41).

Di ayat lain, Allah melarang dengan jelas perilaku melakukan kerusakan di muka bumi, sebagaimana ayat berikut,

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya," (QS al-A'raaf [7]: 56).

Dengan memperhatikan ayat tersebut, sejatinya lingkungan hidup mempunyai hak yang harus kita penuhi dengan semestinya.

Barangkali kita masih bertanya, dari mana harus memulai aksi peduli lingkungan ini. Atau mungkin kita merasa sudah cukup menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Namun, membuang sampah pada tempatnya saja sangat tidak cukup.

Kita masih akan terus membebani dan berpotensi menambah kerusakan di bumi dengan sampah-sampah yang tidak dipilah dan dikelola. Itulah mengapa saat ini muncul gagasan zero waste. Ini adalah gerakan yang mengajak orang-orang untuk menjalani kehidupan sehari-hari tanpa meninggalkan sampah. Mungkinkah gagasan ini bisa diterapkan? Jawabannya akan sulit jika kita sudah terbiasa dengan gaya hidup konsumtif.

Namun, jika kita tak pernah mencoba, bahkan dari hal terkecil, kapan kita akan bisa berkontribusi untuk bumi ini?

Salah satu hal terkecil itu adalah tidak lagi menggunakan sedotan plastik. Kita bisa mengganti sedotan plastik dengan sedotan berbahan bambu atau stainless steel yang mulai banyak dijual. Ini juga berlaku untuk semua benda-benda berbahan plastik lainnya yang masih bisa kita hindari pemakaiannya. Kita hanya butuh sedikit penyesuaian dengan membawa sendiri pengganti plastik sesuai kebutuhan kita.

Penggunaan sedotan plastik di Indonesia mencapai 93,2 juta unit per hari. Jika pemakaian tidak dikendalikan, kelangsungan hidup di muka Bumi akan terancam.

Teladan mencintai lingkungan juga dicontohkan Nabi Muhammad SAW yang sangat menjaga kelestarian hutan dan pepohonan. Rasulullah SAW melarang para sahabat mematahkan tangkai pohon atau menebang batangnya dan penggundulan hutan, meskipun dalam kondisi perang.

"Jangan sekali-kali menebang pohon kurma, jangan pula membakarnya, jangan membunuh hewan-hewan ternak, jangan tebang pohon yang berbuah, janganlah kalian merobohkan bangunan,…"

(Riwayat al-Baihaqi dalam Sunanul Kubra 17904, Ibnu Asakir dalam Tarikh Dimasyq 2/75, dan ath-Thahawi dalam Syarah Musykilul Atsar 3/144).

Sangat jelas pandangan Islam tentang menjaga kelestarian lingkungan. Allah SWT telah menghamparkan nikmat berupa bumi yang begitu kaya. Sekarang, saatnya kita menjalani kehidupan secara berkesadaran, bahwa menjaga kelestarian bumi adalah tanggung jawab kita bersama. Ini juga salah satu bentuk ungkapan syukur atas apa yang sudah Allah SWT anugerahkan untuk kita semua.

Semoga kita bisa terus menjaga lingkungan kita, sebagaimana kita juga terus menjaga keimanan kita.

Sumber inspirasi :
www.trenlis.co
www.republika.co.id

Sedotan Stainless Steel YBM PLN dalam rangka mendukung gerakan Zero Waste

5 Tips Mudah untuk Detox dari Media Sosial

" Menurut penelitan yang dilansir oleh Plos One, rata-rata orang membuka ponselnya sebanyak 85 kali dalam sehari. Dengan total sekitar kurang lebih 5 jam, sepertiga dari waktu bangunsetiap harinya."

Hampir setiap waktu kita terpapar oleh informasi yang beredar dari media sosial. Sejak bangun tidur hingga tidur kembali, beragam berita dan informasi saling mengisi pikiran kita. Mulai dari berita baik dan bermanfaat, hingga pada informasi yang negatif dan belum teruji kebenarannya. Tidak jarang postingan yang ada pun membuat orang tergoda untuk meninggalkan komentar negatif, atau *nyinyir* di akun-akun yang diikuti. Menurut penelitan yang dilansir oleh Plos One, rata-rata orang membuka ponselnya sebanyak 85 kali dalam sehari. Dengan total sekitar kurang lebih 5 jam, sepertiga dari waktu bangun setiap harinya.

Bukan hanya mempengaruhi informasi yang kita dapatkan, tidak jarang media sosial juga mempengaruhi gaya hidup dan perilaku kita. Baik disengaja atau tidak, postingan dari selebgram ataupun influencer membanjiri linimasa kita dengan beragam tampilan, produk, ataupun gaya hidup yang mereka tonjolkan. Tanpa sadar, banyak yang menjadikannya sebagai acuan, padahal belum tentu sesuai dengan kepribadian, kemampuan, atau nilai yang kita pegang.

Belum lagi, apa yang ditampilkan di media sosial terkadang adalah realitas semu, yang tidak bisa kita telan mentah-mentah. Belum tentu pada kenyataannya postingan seorang *influencer* akan berbanding lurus dengan kondisinya di kenyataan.

Sesekali, kita perlu melakukan detoksifikasi pada diri kita. Seperti hal-nya dalam menjaga kesehatan tubuh manusia, melakukan detox menjadi salah satu cara yang bisa diterapkan. Hal ini penting dilakukan karena terkadang tanpa sadar kita terpapar oleh makanan yang tidak sehat, polusi udara, sampai dengan zat-zat berbahaya. Begitupun dengan kesehatan jiwa dan pikiran kita, layaknya sebuah tubuh, pikiran kita juga penting untuk melakukan detox dari paparan informasi yang beragam di media sosial.

Melakukan detox bukan berarti menghilang dari media sosial atau bahkan sampai bersikap antipati. Walau bagaimanapun, informasi yang bermanfaat, bersifat edukasi dan menginspirasi juga sangat banyak beredar di media sosial. Kita hanya perlu membatasi diri, memfillter informasi yang masuk, tetap sadar saat menggunakannya, dan mengatur jumlah waktu untuk mengaksesnya.

Berikut adalah beberapa cara mudah agar kita bisa melakukan detox dari media sosial :

1. Pastikan Hanya *Follow* akun yang bermanfaat

Media sosial, seperti instagram misalnya, memiliki pola khusus. Semakin kita sering melihat akun-akun tertentu, maka mesin akan semakin sering pula memaparkan akun-akun yang terkait. Jadi, pastikan kita hanya mengikuti akun yang bermanfaat dan memiliki konten yang baik agar mesin pun memberikan rekomendasi akun-akun serupa yang baik pula. Jangan sampai kita terjebak pada jaring-jaring media sosial dan berada di pusaran akun negatif yang memperburuk isi pikiran kita.

2. Gunakan Media Sosial di Waktu yang Tidak Produktif

Menggunakan media sosial di waktu yang produktif akan membuat waktu kita terbuang percuma, kecuali memang pekerjaan utama atau produktifitas kita ditentukan oleh aktivitas kita di instagram. Misalnya seorang *social media specialist*, admin akun tertentu, dsb. Biasanya, waktu untuk membuka akun-akun di social media tanpa sadar mengambil waktu minimal hingga 30 menit. Padahal jika digunakan aktivitas lain, tentu 30 menit bisa menghasilkan sesuatu yang lebih produktif. Untuk itu, hindari menggunakannya, apalagi hanya sekedar ingin tahu kehidupan orang lain, dengan membuka media sosial di gadget anda.

3. Sesekali 'Berpuasa' dari Aktifitas di Media Sosial

Untuk menyegarkan pikiran dan jiwa kita, sesekali berpuasa untuk tidak membuka media sosial bisa juga kita lakukan.

Misalnya dua hari kita off dari media sosial dan menggantinya dengan membaca informasi atau berita dari media-media yang sudah terpercaya kredibilitasnya. Hal ini membuat kita lebih segar secara pikiran, dan hanya fokus pada informasi yang memang penting untuk kita terima.

4. *Install* Aplikasi Lain Pengganti Media Sosial

Kecanduan media sosial bisa saja terjadi. Seakan hidup kita sulit jika tidak memegang gadget atau beraktivitas dengannya. Sebagai penggantinya, Anda bisa saja menginstall aplikasi lainnya untuk mengganti media sosial. Misalnya, aplikasi untuk belajar bahasa, e-book, yang ingin anda baca, aplikasi untuk belajar desain, dsb.

5. Lakukan Lebih Banyak Aktifitas *Offline* dibanding *Online*

Bukankah lebih menyenangkan jika bisa berinteraksi langsung dengan sahabat atau teman-teman, dibanding hanya sekedar melihatnya di linimasa media sosial? Atau kita juga bisa mengganti aktivitas online kita dengan membersihkan rumah di akhir pekan, menulis sesuatu yang bermanfaat, membaca buku kesukaan, atau mungkin berkumpul dengan orang-orang tersayang tanpa ada gadget atau update media sosial di tengah-tengahnya. Tentu hidup kita akan lebih terasa bahagia dan bermakna.

Sudah siap untuk melakukan detox dari media sosial? Tips ini bisa anda coba dan rasakan bagaimana pengaruhnya dalam hidup. Semoga paparan racun-racun dari informasi negatif di media sosial bisa terdetoksifikasi dengan baik, melalui cara ini.

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Dalam Satuan Rupiah)*

	Catatan	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	128.007.134.379	95.226.053.610
Piutang Karyawan		677.361.508	792.046.508
Piutang Pihak Ketiga	2	299.500.000	260.282.671
Uang Muka Kerja	3	1.363.767.500	1.311.142.500
Wakaf Produktif	4	5.990.000	-
Jumlah Aset Lancar		**130.353.753.387**	**97.589.525.289**
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		1.592.503.000	417.036.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(348.644.585)	(269.923.500)
Aset Kelolaan		30.238.698.653	12.278.852.651
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(1.047.869.070)	(544.552.302)
Nilai Buku		**30.434.687.998**	**11.881.412.849**
JUMLAH ASET		**160.788.441.385**	**109.470.938.138**
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kewajiban Penyaluran	5	4.152.350.000	2.621.784.131
Titipan Dana Non Syariah		394.805.958	287.672.488
Kewajiban Lainnya	6	442.934.432	146.459.250
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**4.990.090.390**	**3.055.915.869**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**-**	**-**
Saldo Dana			
Dana Zakat		112.983.351.232	78.750.191.866
Dana Infak Sedekah		1.739.542.191	1.460.638.482
Dana Amil		34.862.741.826	26.176.721.921
Dana Wakaf		6.212.715.745	27.470.000
Jumlah Saldo Dana		**155.798.350.995**	**106.415.022.269**
		-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		**160.788.441.385**	**109.470.938.138**

*Laporan Keuangan Unaudited

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Dalam Satuan Rupiah)*

	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	226.420.959.441	167.100.075.181
Penerimaan Zakat non Payroll	2.551.364.652	2.877.342.132
Penerimaan Bagi Hasil	806.846.002	600.400.055
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**229.779.170.095**	**170.577.817.368**
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	147.987.293.782	104.995.812.638
Riqab	-	26.421.000
Gharimin	662.284.633	246.497.125
Muallaf	1.312.796.450	1.344.324.987
Fisabilillah	22.386.553.937	26.210.934.091
Ibnu Sabil	219.164.957	191.140.400
Amil	15.087.449.989	8.265.270.234
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	**187.655.543.748**	**141.280.400.475**
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	11.873.583.002	8.110.242.866
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	7.890.467.021	15.513.548.668
Unallocated Surplus	22.359.576.324	5.673.625.359
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Asset Kelolaan	11.873.583.002	8.110.242.866
Saldo Awal	78.750.191.906	45.620.794.395
Koreksi Saldo Awal	-	19.345.529.245
Saldo Akhir	**112.983.351.232**	**78.750.191.865**

*Laporan Keuangan Unaudited

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Dalam Satuan Rupiah)*

	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Yatim	47.080.250	52.392.100
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	1.118.893.730	68.764.012
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya	140.332.044	1.293.776.658
Jumlah	**1.306.306.024**	**1.414.932.770**
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	35.546.675	-
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	2.125.731.987	843.949.875
Bagi Hasil Bank Syariah - Infaq	1.468.269	-
Jumlah	**2.162.746.931**	**843.949.875**
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	**3.469.052.955**	**2.258.882.645**
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Yatim	-	3.000.000
Penyaluran Peduli Bencana	937.634.742	172.487.512
Penyaluran Lainnya	51.919.860	502.087.814
Jumlah	**989.554.602**	**677.575.326**
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	94.730.085	110.285.085
Sosial Kemanusiaan	662.047.821	258.506.140
Kesehatan	500.000	99.867.500
Dakwah	749.326.148	820.339.750
Ekonomi	180.000	-
Jumlah	**1.506.784.054**	**1.288.998.475**
Penyaluran Dana Infak Sedekah	**2.496.338.656**	**1.966.573.801**
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	693.810.591	164.878.625
Surplus (Defisit)	**278.903.708**	**127.430.219**
Saldo Awal	1.460.638.483	1.151.247.245
Koreksi Saldo Awal	-	181.961.018
Saldo Akhir	**1.739.542.191**	**1.460.638.482**
	-	(0)

*Laporan Keuangan Unaudited

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Dalam Satuan Rupiah)*

	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Uang Tak Berbatas Waktu		
Penerimaan Wakaf Uang Untuk Perguruan Tinggi		
Penerimaan Wakaf Tunai	6.185.117.473	27.470.000
Penerimaan Wakaf Uang Untuk Rumah Sakit		
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	128.272	
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	**6.185.245.745**	**27.470.000**
PENGGUNAAN		
Penyaluran Dana Wakaf	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	**-**	**-**
Surplus (Defisit)	6.185.245.745	27.470.000
Saldo Awal	27.470.000	-
Saldo Akhir	**6.212.715.745**	**27.470.000**
	-	-
DANA AMIL		
PENERIMAAN		
Bagian Amil dari Dana Zakat	22.977.917.009	23.778.818.901
Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah	693.810.591	164.878.626
Penerimaan Lain-lain	15.302.435	9.240.877
Bagi Hasil Bank Syariah - Amil	86.439.859	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**23.773.469.895**	**23.952.938.404**
PENGGUNAAN		
BIAYA PENGEMBANGAN SDM	415.160.415	180.866.734
BIAYA PERSONALIA	4.729.882.618	2.669.540.908
BIAYA PENGEMBANGAN ORGANISASI	1.344.097.580	844.647.229
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM	5.920.553.713	2.825.912.115
BIAYA PUBLIKASI DAN PENGELOLAAN PROGRAM	2.569.597.080	1.719.784.498
BIAYA PENYUSUTAN	108.158.583	24.518.750
Jumlah Penggunaan Dana Amil	**15.087.449.989**	**8.265.270.234**
Surplus (Defisit)	8.686.019.906	15.687.668.171
Koreksi Saldo Awal	-	(181.961.018)
Saldo Awal	26.176.721.920	10.671.014.769
Saldo Akhir	**34.862.741.826**	**26.176.721.921**

*Laporan Keuangan Unaudited

MERASA

Oleh ***: Resi Kris***

Manusia ditakdirkan lahir di dunia ini untuk menjalankan peran sebagai Hamba-Nya dengan sebaik-baiknya. Peran yang semuanya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Rabb-Nya. Di sinilah manusia akan diberikan ujian silih berganti tak henti-henti. Firman Allah SWT dalam Quran Surat Al-Mulk 2: "Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."

Manusia berusaha mengerjakan amalan yang bernilai ibadah dan berpahala, dan berusaha mengindari dosa besar maupun dosa kecil. Mengumpulkan pahala yang sebanyak-banyaknya sebagai bekal untuk pulang kampung (akhirat). Muhasabah adalah salah satu jalan bagaimana manusia mengukur diri, menghitung diri seberapa banyak amalan dan dosa dan selanjutnya memperbaiki diri. Hasil dari muhasabah dapat dijadikan titik tolak untuk kemudian bangkit menjalani kehidupan sesuai dengan pedoman hidup yang diajarkan Allah SWT melalui Nabi yang mulia, Nabi Muhammad SAW. Berbicara tentang dosa, Imam al-Baihaqi dalam kitab Syu'ab Al-Iman, terdapat riwayat bahwa Musa a.s pernah bertanya kepada Iblis. Musa bertanya kepada Iblis, "Sebutkanlah kepadaku suatu dosa, jika dosa itu dilakukan oleh anak Adam berarti kau Iblis telah menguasainya". Dosa apakah itu? Apakah membunuh, berzina, berdusta atau maksiat yang lain?" Kemudian Iblis menjawab, dosa itu adalah: merasa diri lebih baik, merasa amal sudah banyak, dan lupa terhadap dosa.

Merasa diri lebih baik. Iblis berkata: "Aku lebih baik dari dia (Adam as)". Qorun juga menyampaikan, "Sesungguhnya aku berharta karena ilmuku." Dan, Fir'aun pernah dengan congkak-nya mengatakan kepada Musa a.s, "Aku adalah tuhanmu yang sangat tinggi." Iblis, Qorun, Fir'aun adalah contoh bahwa mereka merasa lebih baik karena materi, karena ilmu, karena jabatan atau kekuasaan. Penyebab diri merasa lebih baik dari pada orang lain ada banyak hal,bahkan amal-amal kebaikan pun juga dapat menggelincirkan, sehingga Iblis dapat menguasai manusia. Seorang muadzin dapat merasa suaranya lebih baik, seorang Qori atau pembaca Qur'an dapat merasa bacaanya lebih fasih. Seorang imam sholat dapat merasa bacaan atau hafalannya lebih bagus, seorang yang banyak amal merasa dirinya lebih soleh, seorang penuntut ilmu merasa dirinya lebih pandai, dan lain sebagainya. Saat diri kita merasa lebih baik daripada orang lain, saat itulah Iblis menguasai kita.

Merasa amal sudah banyak. Dalam kondisi tertentu terkadang kita diserang rasa malas yang luar biasa, nyaman di situasi dan kondisi tertentu, sehingga amalan stagnan. Ibadah ada, namun ruhiyah kering. Merasa amal sudah banyak, padahal belum tentu dihadapan Allah SWT amal kita itu berkualitas dan diterima. Karena kondisi diri merasa amal sudah banyak, maka ada saja perubahan dalam diri. Ada ajakan berbagi melalui zakat infaq shodaqoh, masih banyak alasan dan menunda. Ada ajakan sholat berjamaah di masjid, masih terserang rasa malas. Ada ajakan kebaikan lainnya, namun masih enggan. Orang yang merasa amal sudah banyak merasa sangat optimis di akhirat kelak langsung masuk surga, padahal belum tentu.

Lupa terhadap dosa. Salah satu tabiat manusia adalah pelupa. Lupa kalau dosa sudah menggunung, lupa kalau dosa sudah tidak terhitung. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung dirinya melakukan dosa namun tanpa menyadari kalau dirinya sedang melakukan dosa. Mengulang dan mengulang lagi. Saat diri kita lupa terhadap dosa, maka Iblis sudah menguasai kita.

Merenungi diri sendiri dan merubah cara pandang tentang dosa selayaknya dilakukan. Jangan karena merasa dan merasa, akhirnya keakuan kita yang ditonjolkan. Sehingga, perlunya kita terus menjaga iman dan memperbanyak amal disertai dengan dzikrullah dan istighfar. Perbanyak juga kawan sholih sehingga ada yang meluruskan jika kita lalai. Wallahua'lam bis-showab.

Wakaf Tunai

PESANTREN ILMU TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI II (PeTIK II)

Setelah 9 tahun sukses melahirkan 134 pemuda dengan kemampuan ilmu teknologi informatika dan komunikasi yang mumpuni serta berkarakter islami melalui Pesantren Ilmu Teknologi Informatika dan Komunikasi (PeTIK) di Depok Jawa Barat, kini YBM PLN membangun PeTIK II di Jombang, Jawa Timur.

Anda dapat ikut mewujudkan misi mulia ini dengan berwakaf tunai melalui :

BRI SYARI'AH : 103.926.0758

MANDIRI : 126.000.607.3513

An. Yayasan Baitul Maal PLN

Konfirmasi donasi dan informasi
lebih lanjut tentang program : +628118400151 (Admin)

KRIPIK PRODUK
PEMBERDAYAAN YBM PLN

(Kripik Gendar, Emping Jagung, Emping Singkong)

Aneka kripik tersebut adalah hasil dari program Kampung Cahaya Berdaya di Karawang Jawa Barat

Info Pemesanan :

Candra 0857-4339-1272